

Analisis Harga CPO Pekan Pertama September 2014

CPO, (1 September – 5 September 2014)

Tren pergerakan harga CPO (*crude palm oil*) sepanjang pekan pertama September 2014, terlihat dalam *chart*, bergerak landai. Pada awal pekan, Senin pagi (1/9), harga CPO lebih rendah di MDEX Malaysia, sementara di dalam negeri, terutama di salah satu sentra produksi CPO, Medan, berada pada level Rp 7.185 per kg. Pelemahan ini sebagai lanjutan melemahnya harga pada akhir Agustus 2014 lalu. Sementara itu, di bursa Rotterdam, sebagaimana terpantau dalam data Bursa Komoditi dan Derivatives Indonesia (BKDI), harga berada pada level US\$ 680,00 per ton untuk kontrak September 2014.

Sementara itu pada transaksi Selasa (2/9), harga CPO di MDEX ditutup *rebound* signifikan. Seperti yang dikutip *Bloomberg*, pada penutupan Selasa, harga berhenti pada angka RM1.964 /ton atau menguat tajam 1,39%. Padahal pada akhir perdagangan Jumat (29/8), harga komoditas itu berhenti di level RM 1.937 per ton atau anjlok 2,37%.

Penguatan harga CPO di MDEX dipicu aksi beli para investor pasca anjloknya harga CPO pada pekan sebelumnya. Pergerakan harga CPO di MDEX, pasca libur hari kemerdekaan pada Senin (1/9), terpantau langsung bergerak naik. Penurunan tajam harga CPO pada pekan sebelumnya hingga hampir menyentuh dasar level RM 1.900/ton membuat posisi harga terlampaui rendah.

Dampak dari tingkat harga yang cenderung terlampaui rendah tersebut, sejauh ini harga CPO masih dapat bergerak menguat meskipun relatif terbatas. Terbatasnya penguatan CPO disebabkan oleh posisi fundamental yang buruk khususnya dari prospek terus melemahnya harga kedelai sebagai faktor substitusi.

Sementara itu, pada perdagangan CPO di bursa ICDX (BKDI), harga CPO juga terpantau sedang mengalami penguatan. Harga CPO untuk kontrak November 2014 sedang naik 0,34% ke tingkat harga Rp 7.375/kg atau menguat Rp 25.

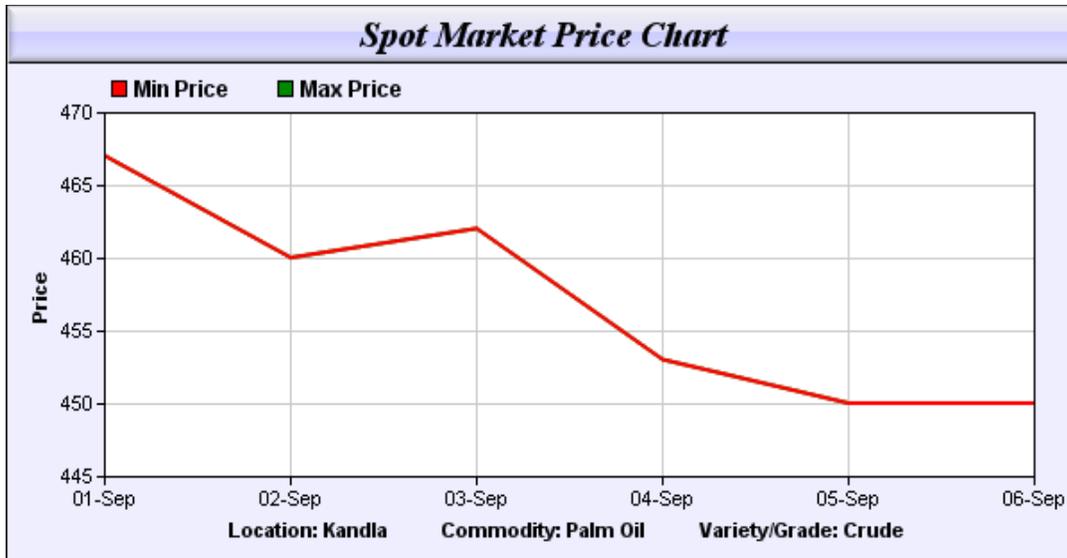
Selanjutnya pada perdagangan Rabu (3/9), harga CPO di bursa Rotterdam untuk kontrak Oktober 2014 terpantau menanjak ke level US\$ 685,00/ton dari sebelumnya US\$ 677,00 per ton. Demikian juga untuk kontrak Januari 2014 berada pada level US\$ 730,00 per ton. Sementara di bursa MDEX Malaysia, masih terpantau berlanjut naik. Penguatan harga CPO di bursa Malaysia itu dipicu sentimen data ekspor Malaysia yang berada di atas ekspektasi.

Pergerakan harga CPO terpantau masih dapat dipengaruhi oleh data ekspor minyak sawit Malaysia pada akhir Agustus lalu. Data ekspor menunjukkan pengurangan ekspor Malaysia sebesar 4,8% dibandingkan data Juli 2014 ke level 1.288,117 ton masih lebih baik dari ekspektasi. Imbas dari hal tersebut, selain faktor dorongan jenuh teknikal, harga CPO pun juga cukup mendapat dorongan secara fundamental.

Kendati demikian, pergerakan harga CPO pada perdagangan Rabu (3/9) secara fundamental global akan sangat tertekan oleh faktor substitusi khususnya harga minyak mentah global. Harga

minyak mentah global yang anjlok Selasa (2/9), kian menguatkan daya saing substitusi di produk bahan bakar.

Kondisi itu masih berlanjut hingga transaksi Kamis (4/9). Pada awal perdagangan Kamis di MDEX, harga CPO terpantau sedang mengalami penguatan tipis. Harga CPO untuk kontrak November 2014 naik 0,26% ke tingkat harga RM 1.958 /ton atau menguat RM 5 /ton. Sementara dari perdagangan di bursa ICDX (BKDI), harga CPO juga terpantau sedang mengalami penguatan. Harga CPO berjangka ICDX untuk kontrak November 2014 sedang naik hingga 1,01% ke tingkat harga Rp 7.465 atau menguat Rp 75.



Sementara itu pada akhir pekan pertama September, Jumat pagi (5/9), di bursa Rotterdam, harga CPO tampaknya bergerak melemah. Harga berada pada level US\$ 702,50 per ton untuk kontrak Oktober 2014. Selanjutnya pada perdagangan di Bursa ICDX, harga CPO juga sedang mengalami pelemahan. Harga CPO berjangka ICDX untuk kontrak November 2014 sedang melemah hingga 1,51% ke tingkat harga Rp 7.505 atau melemah Rp 115.

Kemudian di bursa Malaysia, ternyata masih harga ditutup menguat. Seperti dikutip *Bloomberg*, pada penutupan Jumat, harga berhenti di angka RM 2.039/ton atau menguat 0,3%. Pada akhir perdagangan Kamis (4/9) harga komoditas itu berhenti di level RM 2.033/ton atau melejit 2,57%.

Pergerakan harga CPO di MDEX terpantau masih cenderung terangkat oleh aksi beli para investor di awal perdagangan Jumat pagi. Penguatan tersebut dilandasi oleh masih cenderung kuatnya aksi beli pada CPO MDEX pasca pergerakan harga yang telah relatif cukup rendah dan adanya ekspektasi peningkatan *demand* pasca murahnya harga CPO global. Kendati demikian, pergerakan relatif masih terbatas akibat rendahnya data penjualan CPO Bursa MDEX. Laporan penjualan bulan Agustus 2014 yang kembali menunjukkan pelemahan *demand* global masih menjadi momok pergerakan harga CPO. Namun data yang masih berada di atas ekspektasi membuat harga CPO sejauh ini masih cukup terdorong menguat.